



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PERBANDINGAN TINGKAT PERCAYA DIRI DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI BIMBINGAN
BELAJAR DI LUAR SEKOLAH DENGAN SISWA YANG MENGIKUTI
BIMBINGAN BELAJAR DI DALAM SEKOLAH
(Studi Kasus di SMA Negeri 1 Cigugur Kabupaten Kuningan)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



**PIRMAN SETIAWAN
NIM : 59450997**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS TARBIYAH
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Pirman Setiawan: Perbandingan Tingkat Percaya Diri dalam Pembelajaran Matematika Antara Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar Di Luar Sekolah dengan Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar Di Dalam Sekolah (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Cigugur Kabupaten Kuningan)

Penelitian dilatarbelakangi oleh tidak semua siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar itu bisa mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, bahkan bisa saja siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar bisa mempunyai rasa percaya diri yang lebih tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa tinggi tingkat percaya diri belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah, seberapa tinggi tingkat percaya diri belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar di dalam sekolah, dan seberapa besar perbandingan tingkat percaya diri dalam pembelajaran matematika antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dengan siswa yang mengikuti bimbingan belajar di dalam sekolah.

Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang, dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya sehingga memberi keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan sesuatu tindakan dalam mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Bimbingan belajar yaitu suatu bentuk kegiatan dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kemampuan lebih dalam banyak hal untuk diberikan kepada orang lain yang mana bertujuan agar orang lain dapat menemukan pengetahuan baru yang belum dimilikinya serta dapat diterapkan dalam kehidupannya.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode yang digunakan *Ex Post Facto*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dari 21 kelas dengan jumlah 692 siswa diambil 7 kelas yaitu kelas XI dengan jumlah 233 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mengetahui rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran matematika dan sebelum siswa mengisi angket percaya diri siswa diminta untuk mengisi pertanyaan yang menyatakan siswa mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah atau tidak dan diperoleh 67 siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dan 166 siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Teknik analisis yang digunakan menggunakan uji non parametrik yaitu dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* sebagai uji statistik.

Dari hasil analisis diperoleh tingkat percaya diri siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah berada pada kategori tinggi dengan 63,3% dan siswa yang mengikuti bimbingan belajar di dalam sekolah juga berada pada kategori tinggi dengan 61,5%.. Dalam uji hipotesis diperoleh nilai $Z = -1,001$, dengan $\alpha = 0,05$ dan *Asymp. Sig/Asymptotic significance* dua sisi $0,317 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat percaya diri dalam pembelajaran matematika anatara siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dengan siswa yang mengikuti bimbingan belajar di dalam sekolah.

Kata Kunci : Percaya diri, Bimbingan belajar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Perbandingan Tingkat Percaya Diri Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Antara Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar Di Luar Sekolah dengan Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar Di Dalam Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Cigugur Kabupaten Kuningan)”, oleh Pirman Setiawan dengan NIM. 59450997, telah dimunaqasyahkan pada Selasa, 20 Agustus 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2013

Panitia Munaqasyah

	Tanggal	Tanda tangan
Ketua Jurusan Toheri, S.Si, M.Pd NIP. 19730716 200003 1 002	<u>3 - 9 - 2013</u>	
Sekretaris Jurusan Reza Oktiana Akbar, M.Pd NIP. 19811022 200501 1 001	<u>3 - 9 - 2013</u>	
Penguji I Dra. Mumun Munawaroh, M.Si NIP. 19701222 199603 2 001	<u>2 - 9 - 2013</u>	
Penguji II Hadi Kusmanto, M.Si NIP. 19790109 201101 1 006	<u>2 - 9 - 2013</u>	
Pembimbing I Prof. Dr. H. Jamali S., M.Ag NIP. 19680408 199403 1 003	<u>3 - 9 - 2013</u>	
Pembimbing II Widodo Winarso, M.Pd.I NIP. 19850413 201101 1 001	<u>2 - 9 - 2013</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Perbandingan Tingkat Percaya Diri dalam Pembelajaran Matematika Antara Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar Di Luar Sekolah dengan Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar Di Dalam Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Cigugur Kabupaten Kuningan)**. Shalawat serta salam semoga Allah SWT. tetap limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. DR. H. Maksum Muhtar, MA. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Toheri, S.Si., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag. pembimbing I
5. Widodo Winarso, M.Pd.I. pembimbing II
6. Dosen-dosen jurusan matematika dan staf tata usaha jurusan matematika yang telah memberikan ilmu dan memfasilitasi kebutuhan penulis selama proses pembelajaran sampai penulis menyelesaikan skripsi ini
7. Dr. Septi Gumindari, M.Ag., Naeila Rifatil Muna, S.Psi., M.Pd.I., Paulina Theresia, S.Pd. validator ahli angket percaya diri
8. Drs. H. Tete Kosasih, M.Pd. Kepala SMA Negeri 1 Cigugur Kabupaten Kuningan dan staf tata usaha, guru-guru serta siswa-siswi yang telah membantu penulis mengadakan penelitian
9. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendukung selama penulis belajar sampai penulis menyelesaikan skripsi ini
10. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak terdapat kesalahan dan kekeliruan, baik dari segi isi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhirnya, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada masyarakat akademik mudah-mudahan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Cirebon, Agustus 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

COVER

ABSTRAK

PENGESAHAN

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

RIWAYAT HIDUP

PERSEMBAHAN

MOTTO

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II ACUAN TEORITIK	
A. Deskripsi Teoritik	10
1. Percaya Diri	10
a. Definisi Percaya Diri	10
b. Aspek-aspek Percaya Diri.....	13
c. Karakteristik Percaya Diri	15
2. Bimbingan Belajar	19
a. Definisi Bimbingan Belajar	19



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

b. Macam-macam Bimbingan Belajar	22
c. Manfaat Bimbingan Belajar.....	23
d. Kelebihan dan Kelemahan Bimbingan Belajar.....	25
3. Keterkaitan antara Percaya Diri dan Bimbingan Belajar	26
B. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Pemikiran	31
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	35
B. Metode dan Desain Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39
a. Instrumen Pengumpulan Data	39
b. Definisi Konseptual	40
c. Definisi Operasional	40
d. Kisi-kisi Instrumen	41
e. Instrumen Penelitian	43
f. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Hasil Percaya Diri Siswa dalam Pembelajaran Matematika Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar Di Luar Sekolah	57
2. Hasil Percaya Diri Siswa dalam Pembelajaran Matematika Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar di Sekolah.....	66
3. Hasil Perbandingan Tingkat Percaya Diri	74
B. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan agama¹. Pendidikan merupakan proses yang bagus untuk mencerdaskan siswa sehingga dapat berguna untuk bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang/kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.²

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam memberikan suatu solusi dalam memberikan peningkatan terhadap sumber daya manusia (SDM). Hal ini sesuai dengan UUD 1945 alinea ke-IV yaitu³:

...dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan...

Dalam hal ini tujuan pendidikan adalah suatu faktor yang sangat penting di dalam pendidikan, Karena tujuan merupakan arah yang hendak dicapai atau yang hendak di tuju oleh pendidikan. Begitu juga dengan penyelenggaraan pendidikan yang tidak dapat dilepaskan dari sebuah tujuan yang hendak dicapainya.

¹ Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Balai Pustaka, hal. 6

² Tim Penyusun Kamus. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, bagian lembaran "P" yaitu pendidikan

³ Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003*. Jakarta: Balai Pustaka, hal. Pembukaan UUD 1945





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tujuan pendidikan pada dasarnya membuat dan mengantarkan siswa menuju pada suatu perubahan - perubahan tingkah laku, intelektual, dan moral sehingga dapat hidup mandiri. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut perlu adanya peningkatan mutu pendidikan terutama pada tenaga pendidik dan sistem pendidikan sehingga menjadi berkualitas.

Matematika merupakan salah satu pembelajaran yang mendukung dan memiliki peranan penting dalam mensukseskan tujuan pendidikan. Dengan adanya pembelajaran matematika, manusia akan mampu untuk memperoleh, memilih, dan mengolah informasi agar dapat bertahan pada keadaan yang selalu berubah. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif, kemauan keras, dan bekerja sama yang ada dalam pembelajaran matematika. Namun pada kenyataannya di lapangan, banyak siswa di setiap jenjang pendidikan menganggap bahwa matematika itu mata pelajaran yang sulit dan susah untuk dimengerti. Siswa menganggap bahwa matematika banyak menimbulkan berbagai masalah yang sulit untuk dipecahkan, sehingga dampaknya akan terlihat pada rendahnya hasil belajar.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran yaitu salah satunya faktor internal siswa. Menurut Suarni dalam tulisan Kadek Suhardita⁴ mengatakan faktor internal adalah segala yang bersumber dari dalam diri siswa seperti: perhatian, kecerdasan, motivasi, sikap, berpikir, ingatan, percaya diri, minat, bakat, serta kepribadian.

Dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran matematika sangat dipelukan rasa percaya karena percaya diri merupakan salah satu modal dalam kehidupan yang harus ditumbuhkan pada diri setiap siswa agar kelak mereka dapat mengontrol berbagai aspek yang ada pada dirinya, dengan kemampuan tersebut siswa akan lebih jernih dalam memahami pembelajaran matematika, berani mengerjakan soal yang diberikan guru di depan kelas dan

⁴ Kadek Suhardita. 2010. *Efektivitas penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa*. UPI Bandung



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tidak ada perasaan tegang saat ujian karena mereka yakin akan kemampuannya, maka dengan begitu akan lebih mampu dalam mengarahkan perilaku menuju keberhasilan.

Menurut Moh. Surya dalam sebuah jurnal mengatakan bahwa gejala prestasi belajar rendah dipengaruhi oleh faktor non intelektual yaitu percaya diri⁵. Kepercayaan diri juga merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kesuksesan hidup seseorang, karena kepercayaan diri yang mantap akan menimbulkan motivasi dan semangat yang tinggi pada jiwa seseorang⁶.

Dengan begitu percaya diri sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan seseorang. Karena tanpa adanya rasa percaya diri pada diri seseorang akan timbul rasa minder dan rasa takut yang tinggi. Sehingga tujuan hidup yang ingin dicapainya akan terhambat.

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan percaya diri siswa, salah satunya melalui bimbingan belajar. Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan (*process of helping*) kepada individu agar mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya, mengarahkan diri, dan menyesuaikan diri secara positif dan konstruktif terhadap tuntutan norma kehidupan (agama dan budaya) sehingga mencapai kehidupan yang bermakna⁷.

Bimbingan belajar merupakan cara yang tepat dalam membantu siswa lebih memahami lagi pembelajaran matematika. Bimbingan belajar juga bisa membuat siswa lebih percaya diri karena siswa akan lebih yakin dengan ilmu yang dimiliki dan merasa lebih unggul dalam pengetahuan dibandingkan yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Biasanya, siswa yang mengikuti bimbingan belajar akan memiliki rasa percaya diri yang lebih dibandingkan siswa yang hanya belajar di sekolah, tetapi rasa percaya diri siswa itu tidak hanya berasal dari hasil

⁵ http://repository.upi.edu/operator/upload/t_bp_0807919_chapter1.pdf hal. 2

⁶ *Ibid* hal. 3

⁷ Yoga Ade Permana. 2012. *Pengaruh bimbingan*. . . Universitas Pendidikan Indonesia.
http://repository.upi.edu/kampus-daerah/upload/s_pgsd_tasik_0803308_chapter1.pdf diunduh
Jumat, 10-05-2013 Jam 19.48



bimbingan belajar saja. Menurut Harter yang dikutip Santrock dalam sebuah jurnal menyebutkan bahwa ada empat cara untuk meningkatkan percaya diri, yaitu: mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan diri, dukungan emosional dan penerimaan sosial, prestasi, dan dapat mengatasi masalah⁸. Sehingga siswa yang hanya belajar di sekolah pun tingkat percaya dirinya bisa melebihi siswa yang mengikuti bimbingan belajar asalkan mereka mempunyai hal-hal yang disebutkan oleh Harter. Karena itu siswa merasa tidak harus mengikuti bimbingan belajar lagi, mereka merasa cukup bisa bersaing dengan siswa yang mengikuti bimbingan belajar karena mereka yakin dengan ilmu yang sudah mereka miliki. Menurut Sukani dalam artikelnya menyebutkan dalam meningkatkan kemampuan non akademis, rasa percaya diri, kemandirian, keberanian, dan mental siswa di dalam kelas dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut⁹:

1. Memberikan kesempatan, kepercayaan dan tanggungjawab kepada siswa secara bergantian untuk memimpin doa dan salam sebelum kegiatan pembelajaran dimulai setiap hari.
2. Memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bereksplorasi dengan berpendapat atau mengungkapkan sebuah ide secara mandiri dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berorganisasi dalam kelompok belajar/diskusi.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil proses pembelajaran dengan cara mengungkapkannya di dalam forum kelas.
4. Pembinaan ekstrakurikuler dan organisasi intra sekolah, untuk menggali potensi, mengasah kreativitas dan kepribadian siswa.

⁸ <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesis/Bab2/2012-1-00568-ps%20bab%202.pdf> diunduh Jumat, 10-05-2013 Jam 19.23 hal. 8

⁹ Sukani. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Non Akademis, Rasa Percaya Diri, Kemandirian, Keberanian, dan Mental Siswa* dalam <http://guraru.org/guru-berbagi/meningkatkan-kemampuan-non-akademis-siswa-secara-sederhana/> diunduh Kamis, 22-8-2013 Jam 16.30



Kenyataan di lapangan dalam proses belajar sering timbul berbagai permasalahan bagi mereka yang mengikuti bimbingan belajar, seperti prestasi siswa yang kurang memuaskan, kurangnya keaktifan dan rendahnya minat siswa dalam pelajaran, gugup ketika harus berbicara di depan kelas, cenderung tergantung pada orang lain, misalnya saat mengerjakan soal selalu meminta bantuan orang lain, kebiasaan siswa mencontek, kurangnya percaya diri siswa dalam menghadapi ujian.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa tidak semuanya siswa yang mengikuti bimbingan belajar itu bisa mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, bahkan bisa saja siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar bisa mempunyai rasa percaya diri yang lebih tinggi.

Dengan demikian, alasan ketertarikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih adanya rasa kurang percaya diri siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.
2. Siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah memiliki percaya diri yang baik.
3. Masih adanya rasa kurang percaya diri siswa dalam menghadapi ujian.
4. Berhasil dan tidaknya siswa dalam belajar sesungguhnya tidak ditentukan oleh apakah siswa ikut bimbingan belajar di sebuah lembaga bimbingan belajar atau tidak, tetapi sangat ditentukan oleh kesungguhan belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kreativitas aktivitas belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dengan siswa yang mengikuti bimbingan belajar di dalam sekolah?



2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dengan siswa yang mengikuti bimbingan belajar di dalam sekolah?
3. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dengan siswa yang mengikuti bimbingan belajar di dalam sekolah?
4. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dengan siswa yang mengikuti bimbingan belajar di dalam sekolah?
5. Apakah terdapat perbedaan pemahaman belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dengan siswa yang mengikuti bimbingan belajar di dalam sekolah?
6. Apakah terdapat perbedaan keaktifan belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dengan siswa yang mengikuti bimbingan belajar di dalam sekolah?
7. Apakah terdapat perbedaan tanggung jawab dalam belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dengan siswa yang mengikuti bimbingan belajar di dalam sekolah?
8. Apakah terdapat perbedaan tingkat percaya diri antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dengan siswa yang mengikuti bimbingan belajar di dalam sekolah?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya penelitian, maka peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Percaya diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah antusias, bersifat independen, yakin dengan kemampuan sendiri, dan menyukai suatu tantangan dalam pembelajaran matematika.

2. Bimbingan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu les, kursus dan privat.
3. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Cigugur Kabupaten Kuningan.
4. Penelitian ini dilakukan di Semester genap tahun pelajaran 2012-2013.

D. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat percaya diri belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dalam pembelajaran matematika kelas XI di SMA Negeri 1 Cigugur Kabupaten Kuningan?
2. Seberapa tinggi tingkat percaya diri belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar di dalam sekolah dalam pembelajaran matematika kelas XI di SMA Negeri 1 Cigugur Kabupaten Kuningan?
3. Seberapa besar perbandingan tingkat percaya diri dalam pembelajaran matematika antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dengan siswa yang mengikuti bimbingan belajar di dalam sekolah kelas XI di SMA Negeri 1 Cigugur Kabupaten Kuningan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan tingkat percaya diri belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dalam pembelajaran matematika kelas XI di SMA Negeri 1 Cigugur Kabupaten Kuningan.
2. Untuk menjelaskan tingkat percaya diri belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar di dalam sekolah dalam pembelajaran matematika kelas XI di SMA Negeri 1 Cigugur Kabupaten Kuningan.
3. Untuk mendeskripsikan atau membandingkan tingkat percaya diri dalam pembelajaran matematika antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar di



luar sekolah dengan siswa yang mengikuti bimbingan belajar di dalam sekolah kelas XI di SMA Negeri 1 Cigugur Kabupaten Kuningan.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kegunaan/manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan keilmuan sebagai bentuk partisipasi dalam mengembangkan proses pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan dalam pelaksanaan bimbingan belajar di sekolah maupun di luar sekolah untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- a) Meningkatkan percaya diri belajar siswa menjadi lebih baik.
- b) Memberikan pengalaman siswa dalam belajar, karena belajar bukan hanya di sekolah tetapi bisa juga di luar sekolah yang waktunya lebih banyak sehingga siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran yang diajarkan di sekolah, baik yang sudah diajarkan atau pun yang akan diajarkan.
- c) Mempermudah pemahaman siswa dalam menerima, memperdalam dan lebih menguasai pelajaran matematika.

b. Bagi Guru

- a) Memberikan masukan dan memacu agar guru lebih kreatif dan bisa memanfaatkan waktu yang diberikan dalam menyampaikan materi secara maksimal.
- b) Memberikan informasi kepada guru bahwa tidak semua siswanya bisa langsung memahami apa yang guru jelaskan sehingga guru dapat mengetahui kekurangan yang ada pada siswa terutama karakter yang dimiliki siswa.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- c) Mempermudah guru dalam menyampaikan materi, karena dengan siswa mengikuti bimbingan belajar, guru bisa langsung menanyakan materi dan menjelaskan materi yang tidak dimengerti siswa saja.
- c. Bagi Sekolah
Sebagai bahan informasi dalam memecahkan permasalahan siswa, khususnya bagi siswa yang mengalami masalah terhadap rasa percaya diri yang menyebabkan mereka kesulitan dalam proses belajar mengajar.
- d. Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan sehingga dapat mengembangkan dan menciptakan strategi layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan rasa percaya diri dan aspek kepribadian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saefudin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Data dari staf Tata Usaha (TU) di SMA N 1 Cigugur
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Kasara.
- Hartono, Bambang. 1997. *Melatih Anak Percaya Diri*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
- Nasution. 2004. *Didakdik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Prayitno dan Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Riduwan dan Sunarto. 2007. *Statistik untuk Pengantar Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: SIC
- Slamet. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Syaodhih N. 2006. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Surya, Hendra. 2007. *Percaya Diri Itu Penting*. Jakarta: Media Komputindo
- Syaifullah, Ach. 2010. *Tips Bisa Percaya Diri*. Yogyakarta: Gerailmu.
- Tim Penyusun Kamus. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, bagian lembaran “P” yaitu pendidikan.
- Uqshari, Yusuf Al. 2005. *Percaya Diri Pasti*. Jakarta: Gema Insani.
- Yusuf, Syamsu. 2006. *Program Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Afrina [http://repository.unri.ac.id/bitstream/123456789/3145/1/JURNAL%20 Afrina.pdf](http://repository.unri.ac.id/bitstream/123456789/3145/1/JURNAL%20Afrina.pdf)
- Elisabeth Christiana dan Wahyu Nanda Eka Saputra. *Meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas X-3 SMA Negeri 8 Surabaya dengan konseling kelompok Gestalt*
- Hariyanto. 2010. dalam www.belajarpsikologi.com.
[Http://library.binus.ac.id/eColls/eThesis/Bab2/2012-1-00568-ps%20bab%202.pdf](http://library.binus.ac.id/eColls/eThesis/Bab2/2012-1-00568-ps%20bab%202.pdf)
diunduh Jumat, 10-05-2013 Jam 19.23
[Http://repository.upi.edu/operator/upload/t_bp_0807919_chapter1.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/t_bp_0807919_chapter1.pdf)
[Http://thesis.binus.ac.id/Doc/Bab2Doc/2011-2-01062-PS%20Bab2001.doc](http://thesis.binus.ac.id/Doc/Bab2Doc/2011-2-01062-PS%20Bab2001.doc). Diunduh Kamis, 16-05-2013 jam 16.15
- Niko Dimas Saputro dan Miftahun Ni'mah Suseno. *Hubungan antara kepercayaan diri dengan Employability pada mahasiswa*
- Nurhidayat, Rizal. www.wordpress.com
- Permana, Yoga Ade. 2012. *Pengaruh bimbingan*. . . .Universitas Pendidikan Indonesia. http://repository.upi.edu/kampus-daerah/upload/s_pgsd_tasik_0803308_chapter1.pdf
- Prasetyaningrum, Devi. *Bimbingan belajar vs Sekolah formal*. Dalam <http://www.bunghatta.ac.id/artikel/271/bimbingan-belajar-vs-sekolah-formal.html>



- Pristiani, Ilawati. 2012. *Pengaruh Percaya Diri pada Kehidupan Manusia*
- Pudjiastuti Adywibowo, Inge. *Memperkuat kepercayaan diri anak melalui percakapan referensial*
- Rini, Jacinta F. *Memupuk rasa percaya diri. dalam* <http://www.e-psikologi.com/dewasa/161002.html>
- Rohayati, Iceu. 2011. *Program Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa. dalam* <http://jurnal.upi.edu/file/36-ICEU ROHAYATI.pdf>
- Suhardita, Kadek. 2010. *Efektivitas penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa. UPI Bandung dalam* http://repository.upi.edu/operator/upload/t_bp_0807919_chapter1.pdf
- Suherman dalam [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR Psikologi Pend Dan Bimbingan/19590331198603Suherman/Bimbingan Belajar.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR_Psikologi_Pend_Dan_Bimbingan/19590331198603Suherman/Bimbingan_Belajar.pdf)
- Sukani. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Non Akademis, Rasa Percaya Diri, Kemandirian, Keberanian, dan Mental Siswa dalam* <http://guraru.org/guru-berbagi/meningkatkan-kemampuan-non-akademis-siswa-secara-sederhana/>
- Sunaryo, Teguh. 2012. *Pro kontra lembaga bimbingan belajar. dalam* <http://Konsultasi.Dmiprimagama.com/News/2012/09/16/Pro-Kontra-Lembaga-Bimbingan-Belajar.html>
- Thantaway, <http://belajarpsikologi.com/tag/pengertian-percaya-diri-menurut-para-ahli/>
- Toswari. *Aplikasi SPSS. Dalam* <http://toswari.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/8994/Statistik+NonParametrikUjiDataDuaSampel+Independent.pdf>
- Utami, Sri Weni. *Korelasi kepercayaan diri dan kematangan emosi dengan kompetensi sosial remaja di pondok pesantren dalam* http://fpsikologi.wisnuwardhana.ac.id/index.php?option=com_content&task=view&id=12
- Yuzirman, Badroni. 2011 dalam <http://www.sekolahoke.com/2011/04/bedanya-bimbel-kursus-dan-les-privat.html>

